

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan tujuan.....	2
1.4 Kerangka Pemikiran	3
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Lokasi Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Umum Perajutan.....	8
2.1.1 Satu <i>Course</i>	9
2.1.2 Satu <i>Wale</i>	9
2.2 Proses pembentukan jeratan pada rajut lusi.....	10
2.2.1 Gerakan pokok pembentukan jeratan.....	10
2.2.2 Mekanisme pembentukan jeratan pada mesin rajut lusi jacquard.....	11
2.2.3 Jeratan dasar rajut lusi	13
2.3 Mesin Rajut Lusi Jacquard	14
2.3.1 Mesin rajut lusi jacquard Karl Meyer RJSC 4F – NE.....	15
2.3.1.1 Elemen – elemen pada mesin rajut lusi jacquard RJSC 4F – NE.....	15
2.3.1.2 Peralatan jacquard pada mesin rajut lusi jacquard RJSC 4F – NE	17
2.4 Pengaturan Corak	19
2.5 <i>Stitch</i>	20
2.6 Tinjauan kain brokat	22
2.7 Desain.....	23
2.8 Benang Rajut	23
2.8.1 Persyaratan-persyaratan untuk Benang Rsajut	23
2.8.2 Jenis-jenis Serat untuk Benang Rajut.....	24
2.9 Pengujian mutu kain brokat	24
2.9.1 Pengujian kekuatan jebol kain	26
2.9.2 Pengujian stabilitas dimensi kain setelah pencucian	27
2.10 Metode Statistika.....	27
2.10.1 Pengolahan Data.....	28
2.10.2 Statistik Non Parametrik	29
2.10.3 Uji Normalitas	29
2.10.4 Uji Homogenitas	30
2.10.5 Kruskal-Wallis.....	30
BAB III PEMECAHAN MASALAH	32
3.1 Persiapan Percobaan.....	32
3.1.1 Perancangan dan pembuatan desain kain rajut lusi brokat JB 86-236...	32
3.1.2 Persiapan bahan baku.....	39
3.1.3 Persiapan mesin.....	39
3.2 Pelaksanaan pembuatan kain	45
3.2.1 Data hasil percobaan	47
3.3 Pengujian	48
3.3.1 Pengujian kekuatan jebol kain	48
3.3.1.1 Langkah-langkah pengujian kekuatan jebol kain	48

3.3.1.2 Perhitungan hasil pengujian	49
3.3.2 Pengujian stabilitas dimensi kain setelah pencucian	53
3.3.2.1 Pesiapan, penandaan dan pengukuran contoh uji	53
3.3.2.2 Prosedur pencucian dan pengeringan	54
3.3.2.3 Cara uji perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan	55
BAB IV DISKUSI.....	57
4.1 Pembuatan kain rajut lusi brokat corak JB 86-236.....	57
4.2 Penyetelan mesin.....	58
4.3 Standar Pengujian Kain.....	59
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
Daftar Pustaka.....	63
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik serat poliester	24
Tabel 2. 2 Persyaratan mutu kain brukat	25
Tabel 3. 1 Data percobaan <i>stitch</i>	48
Tabel 3. 2 Data pengujian kekuatan jebol kain.....	49
Tabel 3. 3 Data pengujian kekuatan jebol kain.....	50
Tabel 3. 4 Data pengujian kekuatan jebol kain.....	51
Tabel 3. 5 Data pengujian stabilitas dimensi kain.....	55
Tabel 3. 6 Data pengujian stabilitas dimensi kain.....	56
Tabel 3. 7 Data pengujian stabilitas dimensi kain.....	56
Tabel 4. 1 Kenampakan motif pada kain.....	58
Tabel 4. 2 Hasil pengujian kain	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Skema penarikan dan penggulangan kain.....	4
Gambar 2. 1	Struktur kain rajut lusi.....	8
Gambar 2. 2	Struktur kain rajut pakan	8
Gambar 2. 3	Satu <i>course</i> dalam rajut lusi	9
Gambar 2. 4	Satu <i>wale</i> dalam rajut lusi	9
Gambar 2. 5	Gerakan pokok pembentukan jeratan.....	10
Gambar 2. 6	Proses perpindahan guide bar	11
Gambar 2. 7	Mekanisme pembentukan jeratan pada mesin rajut lusi jacquard. 11	
Gambar 2. 8	Struktur jeratan pillar	13
Gambar 2. 9	Struktur jeratan Tricot.....	13
Gambar 2. 10	Struktur jeratan Tuch.....	14
Gambar 2. 11	Struktur jeratan In lay	14
Gambar 2. 12	Jarum compound	15
Gambar 2. 13	<i>Trick Plate</i>	16
Gambar 2. 14	Sinker.....	16
Gambar 2. 15	Guide	17
Gambar 2. 16	Peralatan jacquard elektronik	18
Gambar 2. 17	Pattern disk dan <i>pattern chain</i>	19
Gambar 2. 18	Dadu <i>pattern chain</i>	20
Gambar 2. 19	Tabel pedoman Roda gigi stitch	21
Gambar 2. 20	Penarikan dan penggulangan kain	22
Gambar 3. 1	Simbol create new design	32
Gambar 3. 2	Input X dan Y	33
Gambar 3. 3	Simbol untuk memulai desain.....	33
Gambar 3. 4	Proses pembuatan desain.....	34
Gambar 3. 5	Simbol untuk menyimpan desain.....	34
Gambar 3. 6	Menyimpan desain	35
Gambar 3. 7	Memilih tempat menyimpan desain	35
Gambar 3. 8	Memberi nama file desain	36
Gambar 3. 9	Simbol OP	36
Gambar 3. 10	Memunculkan desain	37
Gambar 3. 11	Melihat hasil desain.....	37
Gambar 3. 12	Menentukan tebal dan tipis desain	38
Gambar 3. 13	Menyimpan desain	38
Gambar 3. 14	Beam lusi dasar dipasang pada mesin	40
Gambar 3. 15	Pencucukan benang lusi dasar	41
Gambar 3. 16	Pattern disk	42
Gambar 3. 17	Pattern chain bar 1 dan bar 2	43
Gambar 3. 18	Benang corak yang terpasang pada <i>creel</i>	43
Gambar 3. 19	pencucukan benang corak pada lubang penghantar	44
Gambar 3. 20	Pencucukan lusi pada pembawa benang	44
Gambar 3. 21	Roda gigi stitch.....	45
Gambar 3. 22	Tabel pedoman Roda gigi stitch	47
Gambar 4. 1	Desain kain rajut lusi brokat corak JB 86-236.....	57
Gambar 4. 2	Grafik pengaruh stitch terhadap stabilitas dimensi arah panjang... 61	
Gambar 4. 3	Grafik pengaruh stitch terhadap stabilitas dimensi arah lebar..... 61	